

# Gapuraprima Patok Target Tujuh Hotel hingga 2026

**JAKARTA, ID** – Guna mendorong pendapatan berkelanjutan (*recurring income*), PT Perdana Gapuraprima Tbk (Gapuraprima) agresif mengembangkan bisnis hotel dengan mengung- gulkan merek Nemuru.

Oleh **Edo Rusyanto**



**Arvin F Iskandar**

**S**epanjang 2024 hingga 2026, Gapuraprima menargetkan sebanyak tujuh hotel yang dikelola Nemuru. “Gapuraprima dan Nemuru membentuk PT Oriental Makmur Hospitaliti selaku operator hotel dengan merek Nemuru,” papar Direktur Utama PT Perdana Gapuraprima Tbk, Arvin F Iskandar kepada *Investor Daily*, Selasa (2/4/2024).

Saat ini, jelas dia, terdapat empat hotel yang dioperasikan oleh Nemuru, yakni di Jakarta sebanyak dua hotel, Tangerang dan Anyer masing-masing satu hotel.

“Segmen yang dibidik adalah *middle business hotel* dengan target okupansi sampai dengan 70% pada 2023,” tutur Arvin.

Menurut Arvin, peluang bisnis hotel masih cukup bagus. Karena itu, pihaknya menargetkan pertumbuhan jumlah hotel maupun *revenue* dari bisnis ini.

“Target kami ada penambahan yaitu dari empat hotel menjadi tujuh hotel sampai dengan tahun 2026,” tutur Arvin.

Mengutip laporan keuangan Gapuraprima tahun 2023, kontribusi *recurring income* bisnis *hospitality* emiten berkode saham GPRA itu berasal dari apartemen *service*.

Tahun 2023, dari bisnis ini GPRA mengantongi pendapatan Rp96,27 miliar dengan kontribusi sebesar 20,95% terhadap total pendapatan yang sebesar Rp459,53 miliar.

Nilai pendapatan apartemen *service* tahun 2023 meningkat 21% bila disandingkan dengan 2022 yang sekitar Rp79,40 miliar.

Dari sisi kontribusi terhadap po-

tal pendapatan, pada 2022 sebesar 21,43%.

“Divisi *recurring income* hotel GPRA dan *service apartment* naik sekitar 21% menjadi Rp96 miliar pada 2023 dibandingkan dengan tahun 2022,” jelas Arvin.

Selain dari *service apartment*, GPRA memiliki sumber *recurring income* lain, yakni dari pusat perbelanjaan.

Khusus untuk segmen ini pada 2023 melesit 160,93% dibandingkan 2022, yakni dari Rp8,78 miliar menjadi Rp22,91 miliar.

Kontribusi pusat perbelanjaan terhadap total pendapatan GPRA tercatat sekitar 2,37% pada 2022 dan 4,98% pada 2023.

“Untuk *recurring income* kami targetkan ada kenaikan berkisar 20-25% pada 2024,” ujar Arvin.

## Inspirasi Jepang

Sementara itu, mengutip laman *nemuruhotels.com*, layanan hotel Nemuru mengambil inspirasi dari keramahtamahan Jepang. Konsep yang diusung secara alami memancarkan kesederhanaan, keseimbangan, dan harmoni.

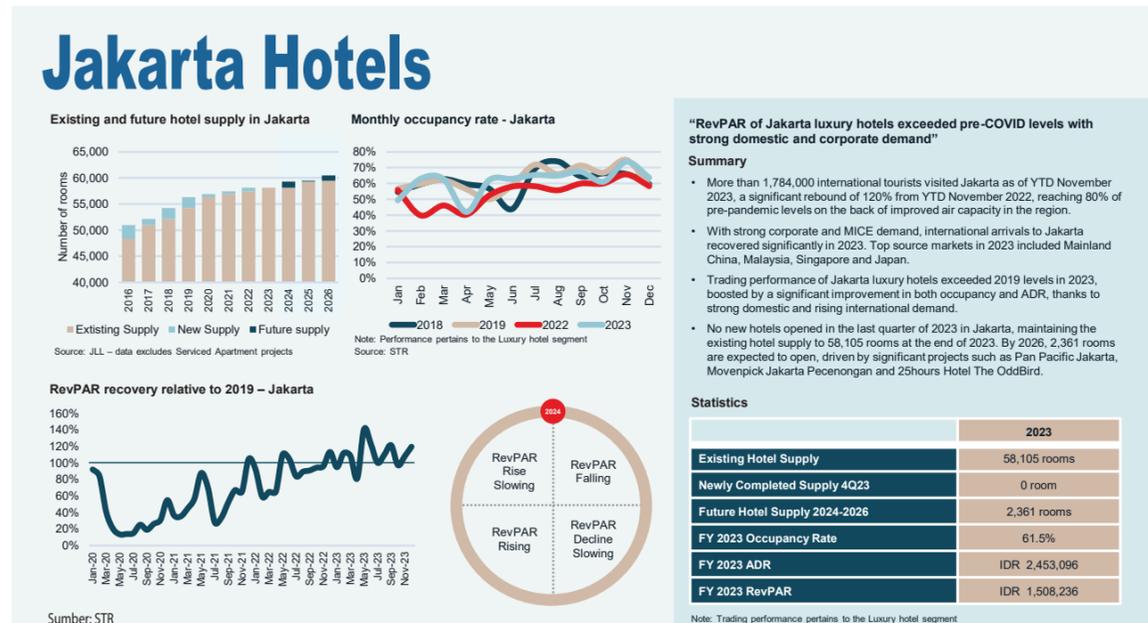
Kehadiran hotel ini dirancang sebagai ruang serba guna bagi jiwa dan raga untuk terhubung Kembali dengan menawarkan surga istirahat bagi perjalanan canggih yang mencari hal-hal penting.

Nemuru ingin hadir menjadi merek hotel yang paling diminati dalam memberikan pelayanan terbaik (*omotenashi*) melalui pelayanan berkualitas prima dan pengembangan serta inovasi produk, untuk mencapai pertumbuhan bisnis perusahaan yang berkelanjutan.

Nemuru mengaku berkomitmen untuk memberikan pengalaman atas pelayanan yang berkualitas top kepada para tamu, mengakui keterlibatan dan kontribusi para tim hotel, dan memastikan performa pertumbuhan bisnis yang fair dan wajar bagi para pemegang saham.

Guna menjaring pelanggan sekaligus meningkatkan pelayanan, Nemuru menggulirkan aplikasi digital.

*Chief Executive Officer* (CEO) Nemuru Hotel Management Ren Tobing, menjelaskan, Aplikasi Nem-



uru Hotels ini adalah perwujudan inovasi Transformasi Digital di Nemuru, yang mengubah cara manajemen memanjakan *member-nya* menjadi lebih efisien dan efektif.

“Program Nemuru *membership* ini merupakan wujud nyata komitmen Nemuru Hotel Management untuk memberikan pelayanan terbaik dan modern untuk konsumennya, dengan adanya Aplikasi Nemuru Hotels, maka akan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen Nemuru dan pemesanan kamar akan lebih efektif dan efisien, serta lebih hemat,” kata Ren dikutip dari laman *nemuruhotels.com*.

## Investasi 2024

Potensi investasi hotel di Indonesia diprediksi melonjak sekitar 55% pada 2024 dibandingkan setahun sebelumnya menjadi sekitar US\$265 juta.

Nilai investasi itu diprediksi mencapai sekitar Rp3,98 triliun bila dikonversi dengan kurs Rp15 ribu per dolar Amerika Serikat (AS).

“Indonesia mencatat total volume investasi hotel sebesar US\$171 juta di Jakarta dan Bali di tengah penurunan volume transaksi global pada 2023,” ujar Jacintha Tabalujan Herzog, *head of Capital Markets* JLL untuk Indonesia dan *Senior Director Capital Markets* JLL untuk Asia Tenggara dalam keterangan tertulis yang diperoleh *Investor Daily*, baru-baru ini.

Dia menerangkan, investor melihat kelas aset hotel dengan sudut pandang jangka panjang dan oportunistik.

“Kami memperkirakan total volume investasi hotel mencapai US\$265 juta pada 2024, didorong oleh aktivitas penjualan investasi yang lebih kuat terutama di seg-

men *luxury* di Bali dan Jakarta,” kata Jacintha Tabalujan Herzog.

Potensi kenaikan investasi hotel di Indonesia itu jauh lebih besar dari perkiraan JLL terhadap nilai investasi hotel secara global.

JLL dalam *Global Hotel Investment Outlook 2024* menyebutkan bahwa pada 2024, nilai investasi ho-

tel secara global meningkat berkisar 15-25% dibandingkan dengan tahun 2023 yang senilai US\$ miliar.

“Kami mengharapkan peningkatan volume investasi tahunan sebesar lebih dari \$10,4 miliar untuk tahun 2024,” ujar Nihat Ercan, *chief executive officer* (CEO), JLL Hotels & Hospitality Group, Asia Pasifik.